

BAB I

Pendahuluan

1.1 latar belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan kerja merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan dalam pekerjaan konstruksi. Kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu hal utama yang perlu diperhatikan ketika melakukan setiap pekerjaan yang ada didalam proyek. Dalam suatu perusahaan K3 perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Untuk mencapai hal tersebut, setiap individu yang ada didalam perusahaan perlu mengetahui pentingnya K3 agar terhindar dari bahaya kerja. Bahaya kerja adalah hal yang datang secara tiba-tiba dan dapat berdampak buruk bagi pekerja dan perusahaan (Sihombing, 2014).

PT. Total Bangun Persada Tbk (Total) adalah suatu perusahaan yang berkerja dalam bidang konstruksi yang pada saat ini sedang membangun The Trans Icon Surabaya. Kepala bagian keselamatan dan kesehatan kerja Total mengatakan bahwa sebagian besar pekerjaan yang perlu diperhatikan dalam lapangan adalah perkerjaan diketinggian karena, dalam perkerjaan tersebut memiliki resiko jatuh atau kejatuhan, maka dari itu pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang memiliki resiko yang paling tinggi, dengan adanya hal ini bukan berarti perusahaan hanya melihat resiko ini saja, ada pula resiko tegangan tinggi, bahan material yang bersifat *corrosive*, dan lain- lain. Tidak hanya untuk pekerja saja, peralatan dan lingkungan juga diperhatikan. Total sangat bertanggung jawab untuk memelihara keselamatan dan kesehatan perkerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja agar resiko kecelakaan dalam bekerja berkurang, dan menciptakan lingkungan yang nyaman untuk bekerja.

Di Total, penerapan K3 sudah dijalankan dengan baik namun selama melakukan praktik kerja lapangan (PKL) masih ada beberapa pekerja yang kurang memahami pentingnya K3 dilapangan. Penerapan K3 di Total sudah dijalankan dengan baik namun masih ada beberapa pekerja masih ditemukan melanggar aturan sehingga pekerja masih harus diingatkan dan terjadinya kecelakaan kerja juga dapat terjadi.

1.2 Batasan masalah

Batasan masalah yang dialami selama praktik kerja lapangan (PKL) yaitu PKL dilakukan selama 22 hari dari tanggal 5 Juli sampai 20 Juli 2021.

1.3 Tujuan praktik kerja lapangan

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Menganalisis program kerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Total Bangun Persada Tbk.
- b. Mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Total Bangun Persada Tbk.
- c. Merancang upaya pencegahan resiko kecelakaan kerja.

1.4 Manfaat praktik kerja lapangan

Manfaat dari praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa
 1. Mendapatkan pengalaman dan gambaran mengenai dunia kerja yang sebenarnya.
 2. Melatih kemampuan dalam menganalisis masalah yang dimiliki oleh mahasiswa Teknik Industri berdasarkan keadaan dalam lapangan kerja.
 3. Mengetahui apakah teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan dapat diterapkan dalam dunia kerja.
 4. Mempelajari teori lain sehubungan dengan topik praktik kerja yang tidak dipelajari dalam perkuliahan.
- b. Bagi perusahaan
 1. Mengetahui kualitas pendidikan mahasiswa Teknik Industri Universitas Ma Chung.
 2. Menjalinkan relasi yang baik dengan perusahaan yang digunakan sebagai tempat praktik kerja lapangan.
 3. Membantu mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan.